

Wilayah kikisan dan wilayah endapan daerah aliran batang hari(Jambi)

Taufik Alamsjah Asril, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178447&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Batang Hari dengan luas daerah aliran sungainya hampir meliputi 1/3 dari luas wilayah Propinsi Jambi sering menimbulkan banjir di berbagai tempat termasuk di Kotamadya Jambi.

Atas dasar pemikiran tersebut maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui wilayah kikisan dan wilayah endapan daerah aliran Batang Hari.

Untuk mencapai apa yang diinginkan maka diangkat permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana bentuk muka bumi daerah aliran Batang Hari? 2) Dimana saja terjadi kikisan dan endapan? 3) Bagaimana akibat dari sifat-sifat tersebut diatas apabila musim hujan tiba?

Batasan: wilayah penelitian hanya mencakup daerah aliran Batang Hari yang termasuk dalam wilayah Propinsi Jambi..

Untuk menjawab permasalahan maka metode yang digunakan dalam pembahasan adalah metode korelasi peta.

Dari hasil korelasi peta ketinggian dan peta lereng akan diperoleh gambaran bahwa bagian Barat merupakan wilayah pegunungan vulkanik, bagian tengah merupakan wilayah lipatan dan bagian Timur merupakan wilayah dataran rendah berawa/daerah rawa Jambi, yang tertuang dalam peta fisiografi.

Dari hasil korelasi ini pun dapat diperoleh peta wilayah kikisan dan wilayah endapan dan apabila dikorelasikan dengan peta lereng dan peta penggunaan tanah maka akan dihasilkan peta wilayah terancam.

Apabila dari semua sifat-sifat tersebut dikorelasikan lagi dengan peta curah hujan, dimana wilayah aliran Batang Hari curah hujannya cukup besar lebih dari 2000 mm/tahun maka apabila musim hujan tiba dengan periode waktu yang cukup lama di daerah aliran Batang Hari akan banjir, terutama pada wilayah dataran rendah berawa bagian Timur serta di berbagai tempat di wilayah lipatan berupa cekungan dan pada kanan kiri Batang Hari yang datar serta pendangkalan alur Batang Hari akibat material-material hasil pengikisan dibawa arus sungai diendapkan.

Dari hasil pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk muka bumi daerah aliran Batang Hari adalah bagian Barat merupakan wilayah pegunungan vulkanik yang berbukit dan bergunung, bagian tengah merupakan wilayah lipatan yang bergelombang dan bagian Timur merupakan wilayah dataran rendah berawa/daerah rawa Jambi.

2. Wilayah kikisan terletak pada ketinggian 10[^]1000 meter dari muka laut atau lebih yang merupakan wilayah pegunungan dan wilayah lipatan dengan kenderangan lereng atau lebih. Pada ketinggian 7-10 meter dari muka laut kikisan yang terjadi tidak jelas, sangat kecil dimana bentuk muka bumi hampir datar, banyak cekungan² terutama di kanan kiri Batang Hari. Wilayah endapan terletak pada ketinggian 0-10 meter dari muka laut, merupakan wilayah dataran rendah berawa[^]daerah rawa Jambi terutama pada bagian hilir Batang Hari.

3. Akibat dari sifat² tersebut di atas apabila musim hujan tiba, daerah aliran Batang Hari akan banjir, terutama di wilayah dataran rendah berawa/daerah rawa Jambi dan pada cekungan² di wilayah lipatan teja^{>>} utama di kanan kiri Batang Hari yang datar serta dangkalnya alur Batang Hari akibat material-material hasil pengikisan yang dibawa arus sungai diendapkan.